

FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS DI RS BETHESDA

YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ABRINI IWANGGA

41120039

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

FAKTOR RISIKO KANKER SERVIS DI RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ABRINI IWANGGA

41120039

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan DITERIMA

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Elar

Sarjana Kedokteran Pada

Nama Dosen

dr. Theresia Avilla Ririel,SP,OG.

(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)

dr. Mitra Andini Sigilipoe,M.P.H

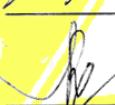
(Dosen Pembimbing II)

dr.H.Raharjo,Sp,OG.,M.Kes.

(Dosen Penguji)

Tanda tangan





DUTAWACANA

Disahkan Oleh:

Dekan



Prof.dr.Jonathan Willy Siagian,Sp.PA

PJS Wakil Dekan Bidang Akademik



dr.Sugiantoro Sp.S,M.Kes.,Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Study Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi maupun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 Juni 2016



41120039

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ABRINI IWANGGA**

NIM : 41120039

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif(*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya Ilmiah saya yang berjudul :

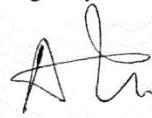
FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Yang menyatakan



Abrini Iwangga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini dengan baik yang berjudul “Faktor Risiko Kanker Serviks di RS Bethesda Yogyakarta”

Penulis menyadari bahwa Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, dan mendukung penulis mulai dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini, yaitu kepada:

1. dr Theresia Avilla Ririel.SP.OG selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih untuk segala kebaikan dan masukannya dokter, akan menjadi pegangan bagi penulis untuk berusaha menjadi lebih baik lagi kedepannya
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe,M.P.H selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih untuk segala kebaikan dan dukungannya
3. Dr.H.Raharjo,Sp.OG.,M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan berharga dalam penulisan karya tulis ini sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan

4. Prof.Dr.dr. Soebijanto dan dr Arum Krismi,M.Sc,Sp.KK selaku dosen Penilai Kelayakan Etik Penelitian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
5. Seluruh Staff dan Wakil Rektor Universitas Kristen Duta Wacana, staff dan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam persiapan dan pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.
6. Orang Tua terkasih Bapak Paulus Pasele dan Ibu Kornelia Karissi, Kakak ku tercinta Isma Emanuella Karissi dan Ivan Kurniawan, Adikku tersayang Fatresia Novitry Monisuka. Terima kasih untuk doa, dukungan, semangat yang selalu saya rasakan setiap hari,
7. Princes kesayangan Teh Bella Gabriella Batosau dan Teh Fenni Pratama Bassi. Terima kasih untuk dukungan doa, semangat, dan kehadirannya yang selalu membantu dan menemani penulis selama menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Geng Cabe (Jesisca, Trivian Klesani, Gloria Karina, Ligia Riesky, Chindy, Gusti Ayu, Hendra Wijaya, Kak Adjeng) yang telah memberi semangat kepada penulis
9. Teman- teman Toraja di Yogyakarta(Ayu maharani,Kak Ywardhana Bulo,Datu Bua napoh, Mutiara Palulungan) Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya selama ini kepada penulis
10. sejawat 2012 yang telah memberikan kebersamaan selama ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaikan penelitian serta penulisan karya tulis ilmiah yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik untuk dapat menghasilkan karya-karya selanjutnya. Semoga Tuhan selalu memberkati dan memberikan yang terbaik bagi semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan sumbangan yang berharga, bagi kesempatan perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penulis,

Abrini Iwangga

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Lembar Pengesahan | ii |
| Lembar Penyataan Keaslian Skripsi | iii |
| Lembar Persetujuan Publikasi..... | iv |
| Kata Pengantar..... | v |
| Daftar Isi | viii |
| Daftar Tabel..... | xi |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Lampiran..... | xiii |
| BAB I | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Masalah Penelitian | 3 |
| 1.2.1 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 .Bagi Instansi Terkait | 6 |
| 1.4.2. Bagi Masyarakat..... | 6 |
| 1.4. 3. Bagi Peneliti | 6 |
| BAB II..... | 8 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 8 |

| | |
|--|----|
| 2.1.1 Pengertian Kanker Serviks | 8 |
| 2.1.2 Epidemiologi | 8 |
| 2.1.3 Lokasi Kanker Serviks | 9 |
| 2.1.4 Etiologi | 10 |
| 2.1.5 Faktor Resiko | 10 |
| 2.1.6 Gambaran Klinis | 14 |
| 2.1.7 Tahapan Kanker Serviks | 15 |
| 2.1.8 Deteksi Dini Cancer Serviks | 20 |
| 2.1.9 Diagnosis Kanker Leher Rahim | 22 |
| 2.1.10 Mencegah Kanker Serviks | 23 |
| 2.1.11 Pengobatan Kanker Serviks | 24 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 25 |
| 2.3 Kerangka Konsep..... | 27 |
| 2.4 Hipotesis..... | 28 |
| BAB III | 29 |
| METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 30 |
| 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian | 30 |
| 3.3 Populasi Dan Sampling | 30 |
| 3.3.1 Populasi | 30 |
| 3.3.2 Sampel..... | 30 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... | 31 |
| 3.4.1 Variabel Penelitian | 31 |

| | |
|--|----|
| 3.5 Sample Size(Perhitungan Besar Sample)..... | 33 |
| 3.6 Pengumpulan Data | 34 |
| 3.7 Keaslian Data | 34 |
| 3.8 Alur Penelitian | 35 |
| 3.9 Analisis Dan Pengolahan Data..... | 36 |
| 3.10 Jadwal Penelitian..... | 38 |
| BAB IV..... | 39 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 39 |
| 4.1.1 Karakteristik Sampel Penelitian..... | 39 |
| 4.1.2 Uji Homogenitas..... | 53 |
| 4.1.3 Analisis bivariat..... | 54 |
| 4.2 Pembahasan..... | 58 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian..... | 61 |
| BAB V..... | 62 |
| SIMPULAN DAN SARAN..... | 62 |
| 5.1 Simpulan..... | 62 |
| 5.2 Saran..... | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------|----|
| Tabel 1 Keaslian Penelitian | 7 |
| Tabel 2 Definisi Operasional | 32 |
| Tabel 3 Analisis Data..... | 37 |
| Tabel 4 Jadwal Penelitian | 48 |
| Tabel 5 Uji Homogenitas..... | 53 |
| Tabel 6 Uji Bivariat | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Lokasi kanker serviks | 10 |
| Gambar 2 Kerangka Konsep..... | 27 |
| Gambar 3 Desain Penelitian Kohort Retrospektif..... | 29 |
| Gambar 4 Pelaksanaan Penelitian..... | 35 |
| Gambar 5 distribusi penderita berdasarkan usia | 40 |
| Gambar 6 distribusi penderita berdasarkan riwayat keturunan..... | 42 |
| Gambar 7 distribusi penderita berdasarkan riwayat merokok. | 43 |
| Gambar 8 distribusi penderita berdasarkan berat badan | 44 |
| Gambar 9 distribusi penderita berdasarkan riwayat penggunaan kontrasepsi oral..... | 45 |
| Gambar 10 distribusi penderita berdasarkan tempat tinggal | 47 |
| Gambar 11 distribusi penderita berdasarkan pekerjaan | 49 |
| Gambar 12 distribusi penderita berdasarkan pendidikan..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Lembar pengisian data pasien

Lampiran 2 hasil SPSS.

©CUKDW

TIDAK ADA ABSTRAK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara merupakan penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya. Menurut daftar *World Health Organisation* (WHO) tercatat bahwa terdapat ratusan ribu kasus baru yang muncul tiap tahun, diikuti dengan angka kematian yang juga sangat besar khususnya di negara yang sedang berkembang, salah satunya Indonesia (WHO, 2012).

Peningkatan penderita kanker setiap tahunnya sangat tinggi ditemukan di Asia dan Amerika Tengah dan Selatan. Diperkirakan kasus kanker tahunan akan meningkat 14 juta pada 2012 menjadi 22 juta dalam dua dekade berikutnya (Dinkes, 2015).

Di Indonesia kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi pada tahun 2013. Jumlah penderita kanker payudara yaitu yang pertama terbanyak yang kemudian diikuti kanker serviks. Yogyakarta juga tercatat sebagai provinsi dengan prevalensi kanker serviks tertinggi se-Indonesia yaitu 1.5% (Dinkes, 2015).

Masih tingginya kasus kanker serviks di Indonesia merupakan sebuah ironi. Hal ini dikarenakan kanker serviks merupakan penyakit yang telah diketahui

penyebabnya dan telah diketahui perjalanan penyakitnya, ditambah juga sudah ada metode deteksi dini kanker serviks yang tergolong murah dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Beberapa faktor yang diduga meningkatkan kejadian kanker serviks ialah infeksi Human Papilloma Virus, kebiasaan merokok, adanya penyakit imunosupresi, kelebihan berat badan, usia, paritas yang lebih dari 3, kemiskinan, faktor keturunan, berhubungan seksual diusia dini, dan gonta ganti pasangan seksual (American Cancer Society, 2015).

Menurut hasil penelitian Tri Wahyuningsih dkk (2013) di Puskesmas Kecamatan Jatinegara pada tahun 2013, menunjukkan ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara umur, paritas, umur seks, partner seks dan lama penggunaan pil kontrasepsi dengan kejadian lesi prakanker serviks sehingga perlu meningkatkan kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan mengenai kanker serviks dan deteksi dini tidak terbatas pada para ibu, tetapi para suami dan remaja putri (Wanita Usia Subur).

Berdasarkan latar belakang tersebut dan tingginya jumlah wanita yang menderita kanker leher rahim di Indonesia khususnya di daerah Yogyakarta, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian serviks di RS Bethesa di Yogyakarta.

Dipilihnya RS Bethesda sebagai tempat penelitian karena belum adanya penelitian yang meneliti faktor risiko kanker serviks di RS Bethesda. Disamping itu, sarana prasana yang terdapat di RS Bethesda sudah sangat terstruktur dan lengkap sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok-pokok permasalahan dapat diuraikan sebagai berikut

1. Tingginya angka penderita kanker merupakan masalah yang dihadapi bangsa Indonesia. Terjadi peningkatan angka kematian dan kasus baru setiap tahunnya.
2. Kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua setelah kanker payudara dengan prevalensi tertinggi terdapat di Yogyakarta.
3. Kanker serviks dapat diketahui perjalanan penyakitnya dan pencegahan dengan deteksi dini yang murah dan terjangka, namun hal itu tidak bisa menjamin Indonesia mengalami penurunan jumlah penderita kanker serviks.
4. Belum diketahuinya dengan pasti faktor risiko kanker serviks, diduga karena kebiasaan merokok, adanya penyakit imunosupresi, usia, kelebihan berat badan, paritas yang lebih dari 3, kemiskinan, faktor keturunan, berhubungan seksual diusia dini dan gonta ganti pasangan seksual.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah usia merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta ?
2. Apakah riwayat keturunan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta ?
3. Apakah kebiasaan merokok merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta ?
4. Apakah kelebihan berat badan merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta ?
5. Apakah penggunaan kontrasepsi oral merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang dapat menyebabkan kanker serviks

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui hubungan antara usia dengan kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta
2. Mengetahui hubungan antara faktor keturunan dengan kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta
3. Mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta
4. Mengetahui hubungan antara kelebihan berat badan dengan kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta
5. Mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi oral dengan kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 .Bagi Instansi terkait

Sebagai masukan dan informasi program kesehatan dalam rangka mencegah kanker serviks .

1.4.2. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan dan informasi kepada masyarakat agar memperhatikan cara hidup sehat sebagai salah satu cara untuk mencegah kanker serviks.

1.4. 3. Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan peneliti sendiri tentang kanker serviks
2. Memperdalam pengetahuan peneliti tentang faktor apa saja yang dapat menyebabkan kanker serviks dan hubungannya dengan usia, faktor keturunan, merokok, kelebihan berat badan, dan penggunaan kontrasepsi oral.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1 . Keaslian Penelitian

| Peneliti | Judul Penelitian | Design Penelitian | Sampel | Hasil |
|---------------------------------------|---|---------------------|---------------------------|--|
| Tri Wahyuningsih, et al, 2013 | Faktor Risiko Terjadinya Lesi Prakanker Serviks Melalui Deteksi Dini Dengan Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat(IVA) | <i>Case Control</i> | 48 Kasus dan 52 Kontrol | Terdapat signifikan antara responden, paritas, umur jumlah partner sex dan lama penggunaan pil kontrasepsi dengan kejadian lesi prakanker serviks ($p<0.05$). Variabel utama yang dominan berhubungan dengan kejadian lesi prakanker serviks adalah lama penggunaan pil kontrasepsi, diperoleh nilai $p<0.05$, $OR=42.00$ |
| Ridhiya Wiyasa Nugrahaningty, 2014 | Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Obesitas Dengan Kejadian Kanker Leher Rahim di RSUD Kabupaten Sukoharjo | <i>Case Control</i> | 32 Kasus dan 32 Kontrol | Tidak ada hubungan antara penggunaan, kontrasepsi hormonal , kontrasepsi suntik, Kontrasepsi pil, kontrasepsi Implant, obesitas dengan kejadian kanker leher rahim . |
| Sri Satriyani, 2010 | Faktor Risiko Kanker Serviks di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, Sulawesi Selatan | <i>Case Control</i> | 213 Kasus dan 213 Kontrol | Penggunaan sabun ph > 4 ($OR = 2,360$), status sosial ekonomi ($OR = 4,087$), dan pasangan pria yang tidak disirkumsisi ($OR = 2,092$) merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks |
| Hidayat, et al, 2013 | Hubungan Kejadian Kanker Serviks Dengan Jumlah Paritas di Rsud Dr. Moewardi Tahun 2013 | <i>Case Control</i> | 40 Kasus dan 40 Kontrol | Terdapat hubungan antara paritas > 3 dengan kejadian kanker serviks ($OR = 16,033$) |

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

6. Usia merupakan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta($p=0,000$), OR= 2.375
7. Riwayat keturunan bukan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta
8. Kebiasaan merokok bukan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta
9. Kelebihan berat badan bukan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta
10. Penggunaan kontrasepsi oral bukan faktor risiko kejadian kanker serviks di RS Bethesda di Yogyakarta

5.2 Saran

1. Penelitian sejenis ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian prospektif melalui data primer. Pelaksanaan pengambilan data primer dapat dilakukan melalui kuisioner yang bermanfaat untuk meneltii faktor lain yang tidak terdapat dalam rekam medis

2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor risiko kanker seviks dengan meluaskan wilayah penelitian agar di peroleh sampel yang lebih besar

©CUKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Adrijono. (2007, Mei). *Vaksinasi HPV Merupakan Pencegahan Primer Kanker Serviks*, 57(5), 153-158.
- American Academy Of Pediatrics. (2012). HPV Vaccine Recommendations. 129 (3), 602-605.
- American Cancer Society. (2015.). Cervical Cancer . Diakses Di <Http://Www.Cancer.Org/Cancer/Cervicalcancer/Detailedguide/Cervical-Cancer-Risk-Factors>[Diakses Pada 15 Sepertember 2015]
- Aris. (2012). Faktor yang berhubungan dengan kanker serviks di kota Makassar tahun 2010 , III (2)
- Astrid Savitri, Dkk. (2015). Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Diananda R. (2007). Mengenal Seluk Beluk Kanker. Yogyakarta: Kata Hati.
- Eduardo Franco, Dkk. (2011). Cervical Cancer: Epidemiology, Prevention And The Role Of Human Papillomavirus Infection. HPV Infection And Cervical Cancer , 164 (7), 1017-1025.
- EKA SETYARINI. (2009). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Leher Rahimdi Rsud Dr. Moewardi Surakarta. 41-44.
- Handayani, Lestari Dkk. (2012). Menaklukan Kanker Serviks dan Kanker Payudara Dengan 3 Cara Alami. (D. Fita, Ed.) Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Hanif Alienda Wardhani. (2013). Hubungan Kejadian Carcinoma Cervicis Uteri dengan Umur, Status Perkawinan, dan Paritas di RSUP Dr Kariadi Semarang Periode Januari -Maret 2011. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, I(2), 42-48.
- Hidayat, Dkk. (2013). Hubungan Kejadian Kanker Serviks dengan Jumlah Paritas Di RSUD DR. MOEWARDI Tahun 2013. 128-136.
- Gusti. Dkk. (2013). Paparan Asap Rokok dan Higiene Diri Merupakan Faktor Risiko Lesi Prakanker Leher Rahim Di Kota Denpasar Tahun 2012. I (1).
- Imam.R (2009). Epidemiologi Kanker Serviks. III (3), 103-108.
- Indah, Y. (2010). Stop Kanker. Jakarta: Agromedia Pustaka.

- Irmayani. (2014, AGUSTUS). Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Lesi Prakanker Serviks Pada Wps Tidak Langsung Di Wilayah Kerja Puskesmas Meningting. *Jurnal Kesehatan Prima*, VIII(2).
- Jalal, P. (2016, May 20). The association between BMI and cervical cancer risk: a. 1-7.
- Nova Karya. (2014). hubungan lama penggunaan kontrasepsi oral pada wanita usia lebih dari 35 tahun dengan stadium kanker serviks di RSUD Kota Semarang. 31-38.
- Nubia, Et Al. (2003). Epidemiologic Classification Of Human Papillomavirus Types Associated With Cervical Cancer. Epidemiologic Classification Of Hpv Types Associated With Cervical Cancer , 348 (6), 518- 527.
- Nurwijaya, H. (2010). Cegah dan Deteksi Kanker Serviks. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ridhaningsih, Dkk. (2010). Hubungan Aktivitas Seksual Pada Usia Dini, Promiskuitas dan Bilas Vagina dengan Kejadian Kanker Leher Rahim Pada Pasien Onkology Di RSUD Dr.Moewardi Surakarta , V (2), 162-232.
- RIDHIYA NUGRAHANINGTYAS, WIYASA. (2014). *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dan Obesitas Dengan Kejadian Kanker Leher Rahim Di Rsudkabupaten Sukoharjo*.
- Rostia Ch. (2012). Solusi Cerdas Mencegah Dan Mengobati Kanker Serviks. (Y. Indah, Ed.) Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Satya, S. A. (2010). Karakteristik Penderita Kanker Serviks DI. 40-45
- Syatriani, S. (2007). Faktor Risiko Kanker Serviks Di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar , V (6), 289-288.
- Tri Wahyuningsih, Dkk. (2013). Faktor Resiko Terjadinya Lesi Prakanker Serviks Melalui Deteksi Dengan Metode IVA (Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat). XI, 192- 902.
- Vaccarella Dkk. (2008). Smoking and Human Papillomavirus Infection: Pooled Analysis Of The International Agency For Research On Cancer HPV Prevalence Surveys. *International Journal Of Epidemiology*, XXXVII, 536-546.
- Wan Desen. (2013). Onkologi Klinis., Onkology. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.

Wahyuni. (2013, Mei). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Deteksi Dini Kanker Serviks di Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *1*(1), 55-60.

World Health Organisation.(2015). Cancer. Diakses Di <Http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs297/En/#> [Diakses Pada 15 September 2015

Wiyono Dkk. (2008). Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) untuk Deteksi Dini Lesi PraKanker servik. *43*(3), 116-121.